

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa Modal Politik Pasangan Independen Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi Dalam Pilkada Kota Bukittinggi tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pelaksanaannya Pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi memanfaatkan beberapa modal dengan maksimal.

Pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi merupakan pemenang pilkada Kota Bukittinggi tahun 2015, pasangan ini memilih maju melalui jalur independen ini. Tidak dapat kita pungkiri bahwa pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi dalam memperoleh suara terbanyak tidak terlepas dari peranan modal politik yang di gunakan. Pasangan ini memiliki keuntungan dalam pilkada tahun 2015 karena mempunyai beberapa modal politik yang sangat mendukung.

Modal Kelembagaan yang tidak dimiliki pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi membuktikan tidak menghambat mereka menjadi pemenang pilkada Kota Bukittinggi, karena mereka merasa sekarang terjadi hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap partai dan adanya ketidaksesuaian dengan beberapa partai yang pernah mereka dekati. Pada modal ekonomi pasangan ini merupakan pasangan yang memiliki modal ekonomi yang kuat dari 4 pasangan calon lainnya dimana jumlah harta kekayaan Muhamad Ramlan Nurmatias merupakan jumlah harta yang terbanyak namun dalam penelitian yang dilakukan

penulis ada keengganan dari pasangan calon atau tim sukses untuk memaparkan jumlah dana yang dikeluarkan di waktu pilkada tahun 2015 silam. Modal moral Pasangan ini mencoba membetuk figur yang dekat dengan masyarakat, dengan cara mendatangi acara-acara yang diadakan oleh masyarakat ataupun kelompok masyarakat. Pada modal sosial mereka menyadari bahwa modal sosial adalah modal yang paling penting jadi mereka mencoba mendekati diri dengan berbagai kelompok-kelompok sosial yang ada di Kota Bukittinggi. Modal simbolik gelar adat yang kedua pasangan calon miliki menjadi nilai dominasi yang kuat atas kedudukan mereka di Kota Bukittinggi, dan ada dua sosok perwakilan *urang kurai*, di Modal Budaya pasangan ini mendapatkan dukungan dari suku masing-masing dan juga mendapatkan dukungan moril dari niniak mamak pucuk 26 kurai yang menambah legitimasi dukungan kebudayaan kepada pasangan Muhamad Ramlan Nurmatias. Manusia Muhamad Ramlan Nurmatias merupakan sosok yang aktif berorganisasi, prestasi menjadi ketua KNPI tahun 2007 dan menjadi ketua KPU Kota Bukittinggi tahun 2005 membuktikan Muhamad Ramlan Nurmatias mendapatkan kepercayaan tersebut berkat potensi yang dimilikinya. Begitu juga dengan Irwandi, Irwandi merupakan pamong senior yang telah lama malang melintang di birokrasi dan jabatan terakhirnya adalah Sekretaris Kota Payakumbuh. Pasangan ini memiliki modal manusia yang tidak diragukan lagi. Jadi dapat dikatakan bahwa sebagai pasangan calon independen Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi mampu memanfaatkan modal politik dengan baik dan dapat memenangkan pilkada Kota Bukittinggi tahun 2015.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan kesimpulan mengenai Modal Politik Pasangan Independen Muhamad Ramlan Nurmatias-Irwandi Dalam Pilkada Kota Bukittinggi tahun 2015, maka peneliti memiliki saran yaitu *Pertama*, Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperkaya tinjauan teoritis mengenai modal politik yang terbaru, sehingga lebih mampu menjawab permasalahan penelitian lebih komprehensif. *Kedua*, Setiap calon walikota dan wakil walikota sebaiknya memperhatikan modal politik terlebih dahulu karena terbukti penting untuk setiap kandidat yang ingin berkompetensi dalam persaingan politik. *Ketiga*, Walikota dan Wakil Walikota terpilih harus menjadi kepala daerah yang memang dapat memberi perubahan kepada Kota Bukittinggi, agar masyarakat selalu meyakini kepercayaan dan harapan terhadap kepala daerah yang mereka pilih, ini juga bermanfaat terhadap pencitraan kepala daerah di tengah masyarakat.

